# ABSTRAK

**Andi Agus**. 2018. *Tinjauan Psikoanalisis Sastra Konflik Ideologi Film Pengkhianatan G30S/PKI (sutradara: Arifin C. Noer).* Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Salam dan Syekh Adiwijaya Latief.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konflik ideologi dan psikologi yang terdapat dapat film *G30S/PKI* (Sutradara: Arifin C. Noer). Terjadinya suatu konflik dikarenakan adanya oposisi dan manusia harus memilih (pilihan hidup) dan psikologi yang di dalamnya terdapat id, ego, dan superego yang ada dalam diri manusia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi konflik Ideologi antara pihak Pancasila dengan Komunisme. Film Pengkhianatan *G30S/PKI* (Sutradara: Arifin C. Noer) diterbitkan oleh Pusat Produksi Film Negara (PPFN) durasi waktu 03:37:15. Dinyatakan lulus sensor oleh Lembaga Sensor Film Indonesia dengan No. SLS: 557/VCD/2.2006/2001 di Jakarta, 23 Februari 2001 dan sasarannya: Remaja. Penculikan pertama diawali di rumah Jendr. Nasution. Jendral yang berhasil lolos dari penculikan itu. Penculikan kedua dilaksanakan di rumah Jend. Ahmad Yani. Penculikan ketiga dilaksanakan di rumah Jend. Soetoyo Siswomiharjo. Penculikan keempat dilaksanakan di rumah Mayjend. S. Parman. Penculikan kelima Jend. Suprapto. Penculikan keenam dilaksanakan di rumah Mayjend. Haryono. Penculikan ketujuh dilaksanakan di rumah Brigjend. D.I. Panjaitan. Brigjend. D.I. Panjaitan dipaksa untuk turun darilantai dua. Beliau dibawa kedepan rumahnya hingga Brigjend. D.I. Panjaitan melakukan perlawanan dan terpaksa ditembak mati. Disaksikan oleh anak-anaknya dan istri Brigjend. D.I. Panjaitan. Dari ketujuh penculikan tersebut adalah proses perencanaan dari PKI untuk melaksanakan proses pemborontakan atau konflik ideologi antara komunisme dan pancasilaisme.



**Kata Kunci:** Film Pengkhiantan G30S/PKI, Psikoanalisis Sastra, 1 oktober 1965